

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai Atribut Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Audit intern PTPN VIII Bandung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui pembagian kuisisioner telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan mayoritas responden terhadap kuesioner yang menjawab dengan tanggapan positif.
2. Pelaksanaan pengendalian piutang PTPN VIII Bandung dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis melalui pembagian kuisisioner telah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan mayoritas responden terhadap kuesioner yang menjawab dengan tanggapan positif.
3. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis membuktikan adanya pengaruh positif audit Internal terhadap efektifitas Pengendalian Internal Piutang. Hal ini dapat dilihat dari analisis dengan menggunakan koefisien determinasi bahwa variabel X (audit Internal) memberikan pengaruh terhadap variabel Y (efektifitas Pengendalian Internal Piutang) sebesar 70,89 % sedangkan sisanya sebesar 29,11 % dipengaruhi oleh faktor lain yang diabaikan penulis.

5.2 Saran

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan dalam melaksanakan audit internal terhadap pengendalian internal piutang, penulis mencoba mengemukakan saran-saran yang dimaksudkan untuk memberikan bahan pertimbangan pada perusahaan yang diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal piutang, terutama dalam hal:

1. Audit Internal, saran yang diberikan meliputi:
 - a. Sebaiknya SPI meningkatkan keterampilan dan keahlian mengenai administrasi piutang.
 - b. Sebaiknya dalam memilih audit internal sesuai dengan latar belakang pendidikan.
 - c. Sebaiknya staf audit internal yang memiliki persyaratan ujian sertifikasi kualifikasi internal audit diikutsertakan.
2. Efektivitas Pengendalian Internal Piutang, saran yang diberikan meliputi:
 - a. Melakukan pengawasan baik di cabang maupun di pusat.
 - b. Memperkuat sistem pengendalian piutang, dengan menempatkan seorang petugas khusus verifikasi pelunasan piutang di setiap kopel dan kantor pusat.

- c. Mengubah sistem pencatatan dan pelaporan manual menjadi sistem komputerisasi terutama di kantor cabang sehingga pencatatan dan pelaporan data lebih akurat, relevan dan tepat waktu.